



# Dishub akan 'Bereskan' Taksi Online

## Siap Beri Tindakan Pelanggar Permenhub 108/2017

**Sampai sekarang baru 45-50, dari sembilan kelompok yang daftar untuk perizinan ke Dishub. Kalau yang sudah mengantongi uji KIR, datanya belum ada, besok saya mintakan ke Dinas Perhubungan kabupaten/kota**

**YOGYA, TRIBUN** - Terkait penegakan aturan Peraturan Menteri Perhubungan (Permenhub) Nomor 108 Tahun 2017 tentang angkutan sewa khusus, Direktorat Lalu Lintas (Ditlantas) Polda DIY siap menindaklanjuti laporan Dinas Perhubungan (Dishub) DIY. Dijumpai usai rapat ker-

ja (raker) Komisi A DPRD DIY bersama Ditlantas Polda DIY di Ruang Sentin (8/1), Dirilantas Polda DIY Kombes Pol Latief Usman mengatakan, bahwa pihaknya sudah menjalin koordinasi dengan Dishub DIY.

• kehalaman 19

### Dishub akan 'Bereskan' Taksi

• Sambungan Hal 13

"Sosialisasi selama ini kan sudah dilakukan. Nanti akan ada data dari Dishub, kalau yang tidak jelas, ya kita tindak," tandasnya.

Latief menuturkan, penindakan tersebut, merupakan bagian dari sosialisasi aturan Permenhub 108/2017 yang mulai diberlakukan per 1 Januari silam.

Namun, ia tidak menyangkal bahwa penerapan aturan baru itu belum bisa optimal karena mendapat penolakan.

Sejumlah pengemudi taksi online berbasis aplikasi memang menyuarakan ketidaksetujuannya terhadap pemberlakuan Permenhub tersebut. Terbukti, sampai sejauh ini hanya sedikit yang mengurus masalah perizinan melalui Dishub DIY.

Berdasar data yang diperoleh dari Dishub DIY, ucap Latief, baru 45 awak taksi on-

line yang mendaftar untuk mengurus perizinan. Masih banyak *driver* angkutan berbasis aplikasi yang tetap bersikukuh menolak aturan dari pemerintah pusat itu.

Walau begitu, sampai sejauh ini dirinya belum mengetahui secara pasti, berapa jumlah pengemudi taksi online yang belum mengurus masalah perizinan tersebut.

yang tahu, mereka kan tidak lapor ke kami. Kami perkirakan lebih dari 100, tapi kami tidak bisa memastikan," ungkapnya.

Terkait bentuk penindakan, ujar Latief, Ditlantas Polda DIY menyerahkan langsung kepada Dishub DIY. Menurutnya, kewenangan tersebut sepenuhnya berada di tangan Dinas

Instansi	Nilai Berita
1. <b>Din. Perhubungan</b>	<input type="checkbox"/> Negatif
2. ....	<input type="checkbox"/> Positif
3. ....	<input checked="" type="checkbox"/> Netral
4. ....	
5. ....	

✓ Biasa  
 ✓ Untuk diketahui

## Mulai Diterapkan Bulan Ini

**SEMENTARA** itu, dijumpai secara terpisah, Kepala Dishub DIY, Sigit Sapto Rahardi, mengatakan, dalam minggu ini pihaknya akan melakukan koordinasi lebih lanjut dengan Ditlantas Polda DIY terkait bentuk penertiban taksi online yang akan dilakukan.

"Akan kita bicarakan, bagaimana bentuk operasinya, apakah nanti semua kend-

araan diberhentikan, lalu diperiksa penumpangnya, nanti kita koordinasikan dulu dengan kepolisian," katanya.

Sigit melanjutkan, pihaknya siap mendengar arahan dari Ditlantas Polda DIY mengenai bentuk penertiban yang akan diterapkan nantinya.

● ke halaman 19

## Mulai Diterapkan Bulan Ini

● Sambungan Hal 13

Terkait waktu pelaksanaan, dirinya belum bisa memasti-

kan. Namun, pada bulan Januari 2018 ini ditargetkan sudah terlaksana. "Intinya, bulan Januari ini kita bereskan semua masalah taksi online," tandasnya.

Sigit menuturkan, sesuai rumus dan formula yang ter-

cantum dalam Permenhub 108/2017, hanya sekitar 490 taksi online saja, yang diperbolehkan beroperasi di wilayah DIY. Namun, kuota itu masih akan dibicarakan lagi dengan pihak operator.

"Tapi, sampai sekarang

baru 45-50, dari sembilan kelompok yang daftar untuk perizinan ke Dishub. Kalau yang sudah mengantongi uji KIR, datanya belum ada, besok saya mintakan ke Dinas Perhubungan kabupaten/kota," pungkasnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005